

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan persepsi karyawan serta implementasi prinsip dan kriteria RSPO di PT Windu Nabatindo Lestari. Pendekatan ini menggunakan data berupa angka untuk menggambarkan kondisi atau fenomena yang terjadi di lapangan tanpa menguji hubungan sebab-akibat. (Sugiyono, 2024).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Windu Nabatindo Lestari (WNL), anak perusahaan PT Bumitama Gunajaya Agro (BGA Group) yang berlokasi di Kalimantan Tengah. Waktu penelitian direncanakan berlangsung dari Agustus hingga September 2026, dengan observasi awal telah dilakukan pada tanggal 29 Juli hingga 10 Agustus tahun 2026.

C. Metode Pengambilan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh karyawan PT Windu Nabatindo Lestari yang terdiri atas karyawan tetap dan non tetap dari berbagai tingkatan jabatan dan divisi. Sampel penelitian berjumlah 50 karyawan yang dipilih menggunakan teknik stratified random sampling. Populasi dibagi ke dalam beberapa strata berdasarkan divisi atau tingkatan jabatan, kemudian responden dipilih secara acak dari masing-masing strata untuk memperoleh keterwakilan dari setiap kelompok dalam penelitian (Hidayah dkk., 2021).

D. Jenis Data

Jenis dan sumber data-data yang digunakan terdiri dari:

1. Data primer: diperoleh melalui kuesioner dan wawancara langsung kepada responden.
2. Data sekunder: diperoleh dari dokumen perusahaan, literatur akademik, dan laporan RSPO yang relevan.

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik Pengumpulan Data Pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Kuesioner :Disusun menggunakan skala Likert 4 point untuk mengukur persepsi terhadap implementasi RSPO.
2. Wawancara :Dilakukan kepada pihak manajemen untuk menggali kebijakan dan pendekatan RSPO di perusahaan
3. Dokumentasi :Berupa dokumen internal perusahaan dan laporan pelaksanaan sertifikasi RSPO sebagai data pendukung.

F. Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel

1. Variabel bebas (X): Persepsi karyawan

- a. Aspek Sosial (*People*):

Aspek sosial merupakan salah satu pilar utama dalam prinsip dan kriteria RSPO yang berfokus pada perlindungan terhadap hak-hak pekerja, keselamatan kerja, serta partisipasi pekerja dalam kegiatan perusahaan. RSPO mewajibkan perusahaan untuk menghormati hak buruh, memberikan kondisi kerja yang layak, dan menjamin lingkungan kerja yang aman (Gibson dkk., 1994).

- 1) Kesadaran akan hak-hak pekerja
- 2) Persepsi terhadap keselamatan & kesehatan kerja
- 3) Keterlibatan dalam pelatihan RSPO

b. Aspek Lingkungan (*Planet*):

Aspek lingkungan atau Planet merupakan salah satu dari tiga pilar dampak dalam RSPO yang menekankan keseimbangan kepentingan People, Planet, dan Prosperity. Dalam implementasinya, aspek Planet mencakup perlindungan dan konservasi ekosistem, pengelolaan limbah, pengurangan dampak lingkungan, serta pengelolaan kawasan yang memiliki nilai konservasi tinggi (HCV) dan hutan dengan stok karbon tinggi (HCS). (Roundtable on Sustainable Palm Oil, 2026)

- 1) Persepsi terhadap praktik ramah lingkungan
- 2) Pandangan terhadap pelestarian konservasi
- 3) Persepsi terhadap pengelolaan limbah dan emisi

c. Aspek Ekonomi (*Prosperity/Profit*):

Aspek ekonomi dalam RSPO mencakup prinsip-prinsip yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan efisiensi usaha secara berkelanjutan. Penerapan prinsip RSPO yang baik diyakini dapat meningkatkan produktivitas kerja dan mendukung stabilitas ekonomi perusahaan dan pekerjanya (Robbins & Judge, 2015).

- 1) Persepsi terhadap manfaat RSPO untuk produktivitas kerja karyawan
- 2) Persepsi terhadap dampak RSPO pada kesejahteraan karyawan
- 3) Persepsi terhadap efisiensi dan keberlanjutan ekonomi perusahaan

2. Variabel terikat (Y): Implementasi RSPO

- a. Pelaksanaan SOP berbasis RSPO
- b. Kepatuhan terhadap standar Sosial, lingkungan dan Ekonomi
- c. Partisipasi aktif dalam pelatihan & audit internal RSPO

G. Analisis Data dan Pembentukan Model

Teknik Analisis Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif, menggunakan statistik sederhana seperti persentase dan rata-rata, untuk menggambarkan persepsi responden (Sugiyono, 2024).

Statistik deskriptif merupakan komponen vital dalam analisis data penelitian, yang berfungsi untuk meringkas, menyajikan, dan menginterpretasikan data secara jelas dan sistematis. Metode ini memberikan kemudahan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan distribusi data, serta memperoleh gambaran menyeluruh tentang karakteristik dataset yang dianalisis. Ini dapat memberikan informasi awal yang kritis dalam pengambilan sebuah keputusan. Selain itu, penerapan statistik deskriptif yang tepat dapat memperkuat validasi hasil penelitian dan menjadi dasar untuk analisis statistik inferensial (Subhaktiyasa dkk., 2025)

Teknik Analisis Data Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif kuantitatif, yaitu:

1. Distribusi Frekuensi dan Persentase

- a. Digunakan untuk menggambarkan profil responden berdasarkan usia, jenis kelamin, jabatan, dan masa kerja.
- b. Contoh rumus:

$$\text{Persentase (\%)} = (\text{Jumlah responden kategori tertentu} / \text{Jumlah total responden}) \times 100$$

2. Rata-Rata (Mean)

- a. Digunakan untuk mengetahui tingkat persepsi karyawan terhadap setiap indikator.

- b. Rumus:

$$1. \quad \bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Di mana:

$\bar{X}$ = rata-rata skor persepsi

$\sum X$ = total skor seluruh responden

n = jumlah responden

3. Interpretasi Skor Skala Likert

- a. Skala Likert 4 poin digunakan:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

- b. Interval penilaian:

Untuk menentukan interval kategori penilaian, digunakan rumus interval kelas sebagai berikut:

$$I = \frac{S_{maks} - S_{min}}{K}$$

Keterangan:

I = interval kelas.

S_{maks} = skor maksimum.

S_{min} = skor minimum.

K = jumlah kategori.

Dengan skor maksimum 4, skor minimum 1, dan jumlah kategori sebanyak 4, maka:

$$I = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh interval penilaian sebesar 0,75.

- a. $1,00-1,75 =$ Sangat Tidak Setuju
- b. $1,76-2,50 =$ Tidak Setuju
- c. $2,51-3,25 =$ Setuju
- d. $3,26-4,00 =$ Sangat Setuju, menggunakan statistik sederhana (persentase dan rata-rata) untuk menggambarkan persepsi responden.